

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI SUBSEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM PANDEMI, SAAT PANDEMI, DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19

Moh. Saiful Hakiki^{1*}, Dwi Aprilia Anggraini², Norma Farizah Fahmu³,
Riyan Sisiawan Putra⁴, Mukhtar Adinugroho⁵

^{1,4,5}Prodi S1 Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

^{2,3}Prodi DIII Analisis Kesehatan STIKES Ngudia Husada Madura

Email korespondensi: mohsaifulhakiki@unusa.ac.id

Abstrak: Perusahaan ingin mencapai kinerja keuangan yang baik. Dengan melihat periode waktu di masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang, manajemen dan investor dapat melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut sedang dalam keadaan baik atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk bisa memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan di sektor Infrastruktur, khususnya subsektor Konstruksi Bangunan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode sebelum pandemi (2019), saat pandemi (2020 & 2021), dan sesudah pandemi Covid-19 (2022). Metode penelitian pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Obyek penelitian adalah perusahaan go public (Tbk) yang telah merilis Financial Statement dari tahun 2019-2022 dan diumumkan di situs Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis regresi linear dengan melihat pengaruh antara Pendapatan pada periode 2019-2022 dengan Rasio Profitabilitas (GPM, NPM, ROA, dan ROE). Jenis data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Hasil dari hampir semua analisis menunjukkan bahwa tidak ada signifikansi antara Pendapatan dengan Rasio Profitabilitas, dengan nilai signifikansi ANOVA hampir selalu di atas 0,05. Hanya satu analisis yang menghasilkan nilai signifikansi di bawah 0,05, yaitu analisis regresi linear sederhana dengan variabel Pendapatan dengan NPM dengan menerapkan filtrasi outliers. Hal ini menunjukkan bahwa di era sebelum pandemi, di era pandemi, dan di era pasca pandemi, hampir semua rasio profitabilitas dari perusahaan di subsektor Konstruksi Bangunan tidak terbukti ada pengaruh signifikan oleh fluktuasi pendapatan sebagai akibat dari pandemi Covid-19, walaupun secara deskriptif, pendapatan dan rasio profitabilitas mengalami penurunan ketika memasuki masa pandemi tahun 2020.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Rasio Profitabilitas, Pandemi Covid 19, Analisis Regresi Linear Sederhana, Konstruksi Bangunan

Abstract: Companies want to achieve good financial performance. By looking at the past, present and future time periods, management and investors can see whether the company's financial condition is in good condition or not. This research aims to be able to obtain information regarding the financial performance of companies in the Infrastructure sector, particularly the Building Construction sub-sector, which were listed on the Indonesia Stock Exchange in the period before the Covid-19 pandemic (2019), during the pandemic (2020 & 2021), and after the pandemic (2022). The research method in this study is the quantitative method. The research object is a go public companies (Tbk) which has released Financial Statements from 2019-2022 and announced on the Indonesian Stock Exchange website (idx.co.id). The data analysis technique is to use linear regression analysis by looking at the effect between Revenue in the 2019-2022 period and Profitability Ratios (GPM, NPM, ROA, and ROE). The type of data obtained in this study is secondary data in the form of annual financial reports. The results of almost all analyzes show that there is no significance between Revenue and Profitability Ratios, with ANOVA significance values almost always above 0.05. Only one analysis yielded a significance value below 0.05, namely a simple linear regression analysis with Income and NPM variables by applying outliers filtration. This shows that in the pre-pandemic era, in the pandemic era, and in the post-pandemic era, almost all the profitability ratios of companies in the Building Construction subsector did not prove to have a significant effect on income fluctuations as a result of the Covid-19 pandemic, although descriptively, income and profitability ratios decreased when entering the 2020 pandemic.

Keywords: Financial Management, Financial Statement Analysis, Profitability Ratios, Covid 19 Pandemic, Simple Linear Regression Analysis, Building Constructions

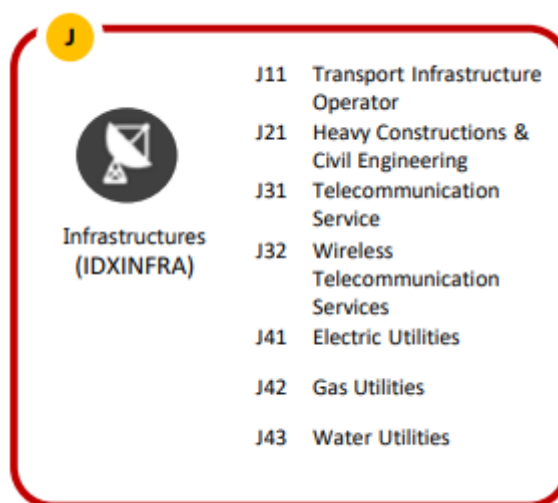
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada tahun 2020-2021, seluruh negara termasuk Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19, di mana pada kondisi pandemi tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional turun hingga minus 5,32% (triwulan kedua 2020). Perekonomian Indonesia kembali naik/ positif sebesar 7,07% pada triwulan kedua 2021 dan 3,51% pada triwulan ketiga 2021 (Utomo, 2021). Salah satu yang terdampak kondisi pandemi adalah sektor konstruksi bangunan. Sebelum pandemi, sektor konstruksi bangunan sebagai subsektor utama pembangunan dari sektor infrastruktur Indonesia, berkontribusi sebesar 6,09% dan 5,76% dari GDP di tahun 2018 dan 2019, termasuk dalam penyerapan tenaga kerja juga cukup besar yaitu 5,5% tenaga kerja nasional (Wirahadikusumah, 2021). Dengan adanya peran sektor konstruksi bagi perekonomian Indonesia, diharapkan adanya pengelolaan yang baik agar tujuan perekonomian dan pembangunan negara dapat terwujud.

Salah satu pihak yang bergerak di subsektor konstruksi bangunan dan terdampak pandemi adalah perusahaan-perusahaan di bidang ini. Di dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi, perusahaan diharapkan untuk bisa menyesuaikan diri/ beradaptasi agar dapat terus bertahan dan survive dengan menjaga kinerja baik, salah satunya kinerja keuangan. Kinerja keuangan dari sebuah perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber dayanya, selain itu kinerja keuangan juga menjadi acuan bagi manajemen dan investor dalam merumuskan kebijakan perusahaan ke depan dan menentukan pilihan penanaman modal (Nuzula & Siregar, 2022).

Di Bursa Efek Indonesia, bidang konstruksi bangunan disebut sebagai subsektor Heavy Construction & Civil Engineering (subsektor Konstruksi Bangunan) yang menjadi bagian dari sektor Infrastruktur (Sektor J, kode IDXINFRA), sesuai pada diagram di Gambar 1.



Gambar 1. Sektor Infrastruktur (J) dan subsektor Konstruksi Bangunan (J21) di BEI (Sumber: idx.co.id)

Kondisi keuangan dari suatu perusahaan adalah satu dari unsur yang penting bagi perjalanan suatu perusahaan dan perkembangannya dari waktu ke waktu, di mana satu dari tujuan utama perusahaan adalah untuk bisa memperoleh serta meningkatkan profit. Untuk bisa meraih keuntungan dan mempertahankan eksistensi perusahaan, diperlukan peran dari pimpinan, manajemen dan staf perusahaan, di mana pimpinan, manajemen dan staf mengusahakan agar kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi baik dan kondisi keuangan perusahaan menjadi sehat serta menguntungkan bagi para stakeholders.

Analisis laporan keuangan akan dijadikan tools bagi perusahaan dalam membuat kebijakan-kebijakan strategis sesuai dengan tujuan dan rencana strategis perusahaan. Analisis keuangan adalah salah satu dari banyak alat yang berguna dalam pengukuran kinerja keuangan karena membantu analisis keuangan dalam mengukur pengembalian modal dan risiko keuangan (Fabozzi & Peterson, 2003).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada dampak pandemi terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di subsektor Konstruksi Bangunan?
2. Apakah terdapat pengaruh dari pendapatan perusahaan sebelum pandemi, di era pandemi, dan setelah pandemi, terhadap rasio-rasio profitabilitas?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hubungan antara pendapatan perusahaan dengan rasio profitabilitas (GPM, NPM, ROA, dan ROE) pada tahun sebelum pandemi, tahun pandemi, dan tahun setelah pandemi.
2. Mengetahui pengaruh kondisi pandemi terhadap hubungan antara pendapatan perusahaan dengan rasio profitabilitas (GPM, NPM, ROA, dan ROE).
3. Memberikan rekomendasi terhadap perusahaan di bidang konstruksi bangunan dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi, khususnya pada masa pandemi, dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Manfaat Penelitian

Manfaat keilmuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi pada pemahaman teori dan praktik analisis keuangan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman teori dan praktik analisis keuangan terutama dalam hal hubungan antara pendapatan perusahaan dengan rasio-rasio profitabilitas.
2. Meningkatkan pemahaman tentang dampak pandemi terhadap kinerja keuangan perusahaan: Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor konstruksi bangunan.
3. Memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor konstruksi bangunan.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada *stakeholders*: Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para *stakeholders* seperti regulator/ pemerintah, pemilik dan manajemen perusahaan, investor, dan analisis keuangan, tentang kondisi keuangan perusahaan di subsektor konstruksi bangunan.
2. Menjadi dasar dalam pengambilan keputusan: Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam menentukan kebijakan perusahaan ke depan dan dalam penentuan kebijakan investasi/ penanaman modal.
3. Mengidentifikasi area-area untuk evaluasi dan *improvement*: Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area-area di mana perusahaan perlu memperbaiki kinerjanya agar dapat *survive* dalam kondisi ekonomi yang berubah-ubah.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan disebut juga Keuangan Perusahaan atau Keuangan Bisnis, terkait dengan pengambilan keputusan keuangan di dalam sebuah entitas bisnis/ perusahaan. Keputusan pengelolaan dalam bidang keuangan yang diambil termasuk di antaranya pengelolaan saldo kas, perpanjangan kredit, akuisisi perusahaan lain, peminjaman dari bank, dan penerbitan saham serta obligasi (Fabozzi & Peterson, 2003).

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 Tahun 2015 dalam Astuti et al. (2021), Laporan Keuangan adalah penyajian posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas secara terstruktur. Sementara menurut Hidayat (2018) laporan keuangan adalah informasi yang berfungsi dalam menyampaikan kondisi keuangan dari sebuah entitas bisnis/ perusahaan, di mana informasi tersebut nantinya dapat dianalisa dan dijadikan sebagai petunjuk dari kinerja keuangan perusahaan oleh para stakeholders dan manajemen internal.

Tujuan Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan

Rochman & Pawenary dalam Astuti et al. (2021) menjelaskan bahwa informasi di dalam Laporan Keuangan digunakan oleh stakeholders dan manajemen untuk membuat kebijakan dan keputusan terkait entitas bisnis/ perusahaan. Astuti et al. (2021) menyatakan terdapat 4 tujuan dari Analisis Laporan Keuangan, di antaranya:

1. Fungsi Penyaringan, bahwa analisis laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk membaca, mempelajari serta menyaring aktivitas-aktivitas bisnis yang akan dilakukan di masa depan.
2. Fungsi Peramalan (Forecasting), bahwa analisis laporan keuangan bertujuan untuk memprediksi perkiraan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang, melihat dari kondisi keuangan perusahaan di masa sekarang, apakah sedang baik atau buruk.
3. Fungsi Diagnosa, analisis laporan keuangan bertujuan untuk bisa mengetahui (mendiagnosa) prestasi manajemen, keuangan, operasional dan hal-hal lainnya untuk bisa dilakukan perbaikan atas hal yang belum baik.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio Keuangan merupakan sebuah alat dalam hal analisis laporan keuangan, yang dirancang untuk dapat membantu analisis dalam mengevaluasi laporan keuangan, serta untuk dapat mengidentifikasi seberapa baik/sedang/buruk kondisi keuangan perusahaan. Hasil dari perhitungan rasio keuangan juga dapat dijadikan sebagai alat pembandingan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan kompetitor atau perusahaan lain (Hidayat, 2018).

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan adalah penghasilan yang diperoleh perusahaan dari penjualan produk barang, jasa, dan dividen serta bunga yang diterima dari investasi perusahaan terkait dengan usaha/ bisnis yang dijalankannya (Pintu, 2022).

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan oleh perusahaan dalam menghasilkan laba, untuk mengukur seberapa pantas pemilik atau pemegang

saham dapat memperoleh pengembalian atas investasinya (Hidayat, 2018). Yang termasuk ke dalam Rasio Profitabilitas berdasarkan Asnawi (2017) di antaranya:

1. Profit perusahaan dilihat dari prosentase penjualan, yaitu Gross Profit Margin (GPM) dan Net Profit Margin (NPM).
2. Profit perusahaan dilihat dari dana yang diinvestasikan, yaitu Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

Berikut ini rumus Rasio Profitabilitas berdasarkan Asnawi (2017):

Rumus GPM:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Sales} - \text{CoGS}}{\text{Sales}_{\text{net}}}$$

Sales: Pendapatan kotor

CoGS: Cost of Good Sold/ Harga Pokok Penjualan

Sales net: Pendapatan bersih

Rumus NPM:

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Sales}_{\text{net}}}$$

EAT: Earn After Taxes (Laba Bersih)

Sales net: Pendapatan bersih

Rumus ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Assets}}$$

EAT: Earn After Taxes (Laba Bersih)

Assets: Total Aset

Rumus ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}}$$

EAT: Earn After Taxes (Laba Bersih)

Equity: Ekuitas (kekayaan bersih perusahaan)

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Metode penelitian pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Obyek penelitian adalah perusahaan go public (Tbk) yang telah merilis Financial Statement (FS) dari tahun 2019-2022 dan diumumkan di situs Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Terdapat 12 perusahaan dari total 22 perusahaan di subsektor Konstruksi Bangunan yang telah merilis FS tahun 2022. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan Tahunan (FS).

Dari 22 perusahaan di subsektor Konstruksi Bangunan, terdapat 10 perusahaan yang belum mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan pada 2022, sehingga data laporan keuangan yang memenuhi kriteria untuk dianalisa adalah 12 perusahaan.

Tabel 1. Penentuan total populasi dan sampel

No	Kriteria Pemilihan Data Perusahaan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan subsektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022	22
2.	Perusahaan teknologi yang belum merilis publikasi Laporan Keuangan (FS) Tahunan tahun 2022	(10)
3.	Jumlah total Laporan Keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai data penelitian (dengan FS periode 2019-2022)	12

Sumber: olahan data peneliti

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskripsi dan analisis statistika regresi linear dengan melihat pengaruh antara Pendapatan pada periode 2019-2022 dengan Rasio Profitabilitas (GPM, NPM, ROA, ROE).

Analisis deskriptif dilakukan dengan membahas fluktuasi masing-masing variabel (pendapatan, GPM, NPM, ROA, dan ROE) berdasarkan grafik dari masing-masing variabel, untuk menunjukkan data fluktuasi sebelum pandemi, ketika pandemi, dan setelah pandemi.

Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan software JASP. Berdasarkan pembahasan mengenai Outliers oleh Aulia P. (2022), di mana terdapat penjelasan mengenai perlu/ tidak perlunya filtrasi Outliers di dalam analisis data, maka pada penelitian ini dilakukan dua jenis analisis regresi, yaitu yang pertama dengan tidak adanya filtrasi *Outliers*, dan yang kedua adalah dengan filtrasi Outliers.

Langkah-langkah analisis regresi linear sederhana jenis pertama tanpa filtrasi *outliers* sebagai berikut:

1. Memasukkan data variable X dan Y di dalam tabel.
2. Mengoperasikan Analisis Regresi.
3. Mengamati Linearitas dan Signifikansi dari hasil analisa.
4. Melakukan Diskusi dan Pembahasan.

Sedangkan langkah-langkah analisis regresi linear sederhana jenis kedua dengan filtrasi outliers adalah sebagai berikut:

1. Memasukkan data variable X dan Y di dalam tabel.
2. Melakukan Descriptive Analysis untuk mendeteksi *Outliers* pada *Boxplots*.
3. Mengurangi Outliers sebagai variabel, hingga mencapai jumlah *Outliers* paling sedikit, dengan metode berdasarkan JASP (2018).
4. Mengoperasikan Analisis Regresi.
5. Mengamati Linearitas dan Signifikansi dari hasil analisa.
6. Melakukan Diskusi dan Pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

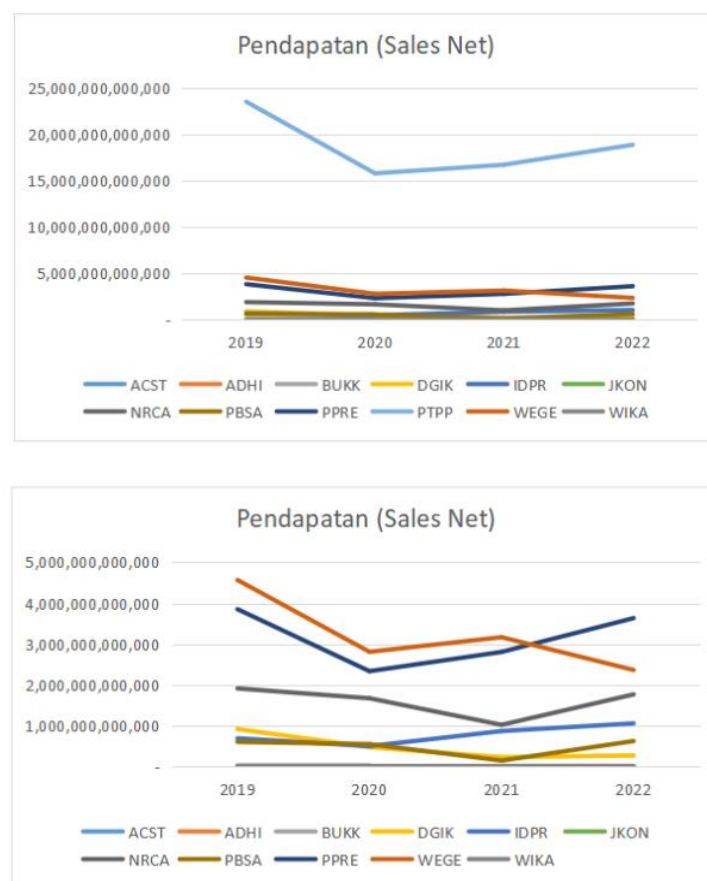
Analisis Deskriptif

Pada bagian ini, akan dibahas hasil analisis deskriptif dari data masing-masing perusahaan. Data Pendapatan menunjukkan bahwa semua perusahaan mengalami penurunan

pendapatan antara 2019-2020, di mana pada saat itu pandemi diawali di Maret 2020. Namun dari 2020 ke 2021 (di masa pandemi), terdapat variasi di mana ada perusahaan yang masih mengalami penurunan Pendapatan, namun ada juga perusahaan yang sudah mengalami kenaikan Pendapatan. Kemudian di tahun pasca pandemi (2022) ada dua perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan dari tahun sebelumnya, sementara 10 perusahaan mengalami peningkatan pendapatan. Grafik Pendapatan terdapat pada Gambar 2.

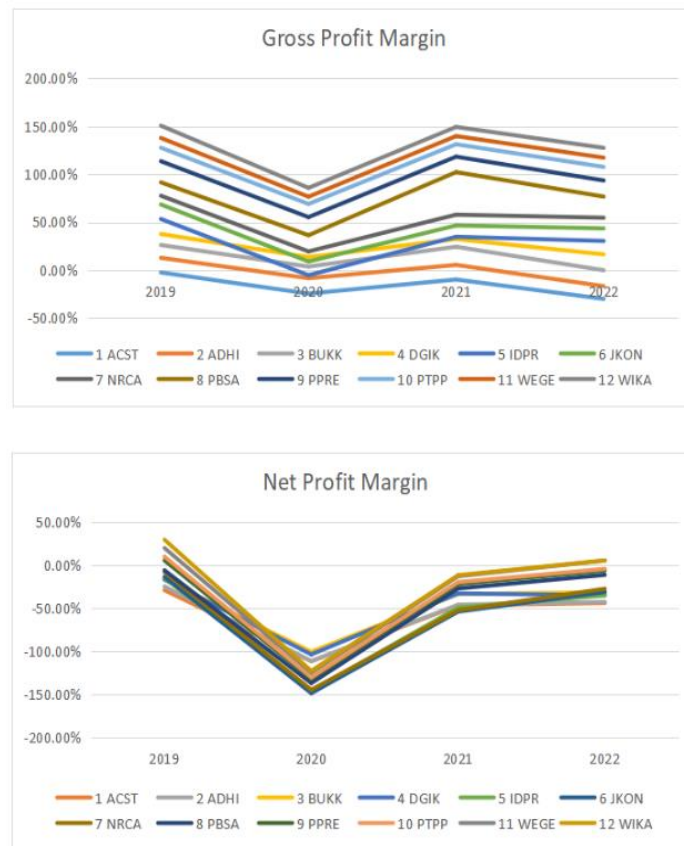
Untuk GPM, semua perusahaan mengalami penurunan rasio ketika menghadapi pandemi (antara 2019-2020), dan semua mengalami kenaikan di tengah pandemi (2020-2021). Setelah pandemi (2022), ada 5 perusahaan yang mengalami fluktuasi penurunan rasio, dan 7 perusahaan mengalami kenaikan rasio.

Pada rasio NPM, semua perusahaan mengalami penurunan rasio ketika menghadapi pandemi (antara 2019-2020), dan semua mengalami kenaikan di tengah pandemi (2020-2021). Setelah pandemi (2022), ada 6 perusahaan yang mengalami fluktuasi penurunan rasio, dan 6 perusahaan mengalami kenaikan rasio. Grafik GPM dan NPM terdapat pada Gambar 3. Untuk rasio GPM, NPM, ROA, dan ROE, terdapat perusahaan dengan rasio negatif dan positif (Lampiran 23).



Sumber: data diolah penulis

Gambar 2. Grafik Pendapatan 2019-2022 (atas) Minus PTPP (bawah)

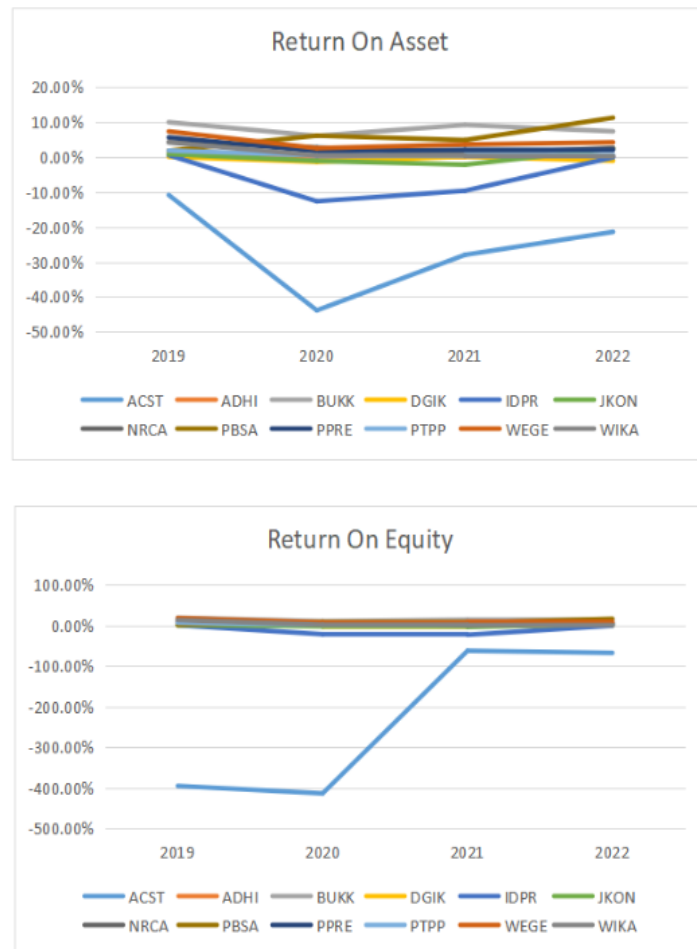


Sumber: data diolah penulis

Gambar 3. Grafik GPM (atas) dan NPM (bawah)

Pada rasio ROA, hampir semua perusahaan mengalami penurunan rasio ketika menghadapi pandemi (antara 2019-2020), hanya 1 perusahaan yang mengalami kenaikan rasio. 9 perusahaan mengalami kenaikan rasio di tengah pandemi (2020-2021), dan 3 perusahaan mengalami penurunan. Setelah pandemi (2022), ada 4 perusahaan yang mengalami fluktuasi penurunan rasio, dan 8 perusahaan mengalami kenaikan rasio.

Pada rasio ROE, hampir semua perusahaan mengalami penurunan rasio ketika menghadapi pandemi (antara 2019-2020), hanya 2 perusahaan yang mengalami kenaikan rasio. Terdapat 7 perusahaan mengalami kenaikan rasio di tengah pandemi (2020-2021), dan 5 perusahaan mengalami penurunan. Setelah pandemi (2022), ada 5 perusahaan yang mengalami fluktuasi penurunan rasio, dan 7 perusahaan mengalami kenaikan rasio. Grafik ROA dan ROE terdapat pada Gambar 4.



Sumber: data diolah penulis

Gambar 4. Grafik ROA (atas) dan ROE (bawah)

Analisis Regresi Linear Sederhana Tanpa Filtrasi *Outliers*

Tahapan analisis regresi linear sederhana tanpa filtraasi *outliers*, yaitu:

1. Menentukan 1 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y). Variabel X pada penelitian ini adalah Pendapatan, sedangkan variabel Y adalah masing-masing rasio.
2. Dilakukan 4 kali analisis regresi linear sederhana, yaitu:
3. Pengaruh Pendapatan (data berupa interval) terhadap GPM (data berupa rasio).
4. Pengaruh Pendapatan (data berupa interval) terhadap NPM (data berupa rasio).
5. Pengaruh Pendapatan (data berupa interval) terhadap ROA (data berupa rasio).
6. Pengaruh Pendapatan (data berupa interval) terhadap ROE (data berupa rasio).

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tidak ada signifikansi antara Pendapatan dengan 4 variabel Rasio Profitabilitas, di mana nilai signifikansi ANOVA dari 4 analisis regresi linear sederhana selalu di atas 0,05 (Tabel 2).

Tabel 2. Signifikansi Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

No.	Analisis Regresi Linear Sederhana	Signifikansi
1.	Pengaruh Pendapatan (X) terhadap GPM (Y)	0,260
2.	Pengaruh Pendapatan (X) terhadap NPM (Y)	0,160
3.	Pengaruh Pendapatan (X) terhadap ROA (Y)	0,177
4.	Pengaruh Pendapatan (X) terhadap ROE (Y)	0,868

Sumber: olahan data peneliti

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa di era sebelum pandemi, di era pandemi, dan di era pasca pandemi, tidak ada signifikansi pengaruh antara Pendapatan dengan 4 Rasio Profitabilitas pada perusahaan di subsektor Konstruksi Bangunan.

Analisis Regresi Linear Sederhana dengan Filtrasi *Outliers*

Langkah-langkah analisis regresi linear sederhana dengan Pendapatan sebagai variabel X dan *Gross Profit Margin* (GPM) sebagai variabel Y pada penelitian ini, yaitu:

- Melakukan Analisis Statistik Deskriptif untuk mengidentifikasi *Outliers*, dilakukan 3 tahap filtrasi item sebagai berikut (Lampiran 1 – 3):
 - Analisis statistik deskriptif 1, ditemukan *outliers* dari variabel Pendapatan sebanyak 4 datum (37, 38, 39, 40) dan GPM sebanyak 6 datum (1, 2, 3, 4, 18, 31).
 - Analisis statistik deskriptif 2, ditemukan *outliers* dari variabel Pendapatan sebanyak 1 datum (41) dan GPM sebanyak 0 datum.
 - Analisis statistik deskriptif 3, ditemukan *outliers* dari variabel Pendapatan 0 datum dan GPM sebanyak 0 datum (tidak ada datum).
- Dilakukan analisis regresi linear sederhana Pengaruh Pendapatan (data berupa interval) terhadap GPM (data berupa rasio).
- Hasil analisis regresi dengan variabel X (Pendapatan) dan variabel Y (GPM) menunjukkan bahwa tidak terdapat signifikansi antara Pendapatan dengan GPM, di mana terdapat linearitas (pada Grafik) namun tidak ada signifikansi ANOVA sebesar 0,746 (di atas 0,05) (Tabel 3) (Lampiran 4 – 6).

Langkah-langkah analisis regresi linear sederhana dengan Pendapatan sebagai variabel X dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel Y pada penelitian ini, yaitu:

- Melakukan Analisis Statistik Deskriptif untuk mengidentifikasi *Outliers*, dilakukan 1 tahap filtrasi item sebagai berikut (Lampiran 7):
 - Analisis statistik deskriptif 1, tidak ditemukan *outliers*, sehingga data sudah bisa diproses untuk analisis selanjutnya.
- Dilakukan analisis regresi linear sederhana Pengaruh Pendapatan (data berupa interval) terhadap NPM (data berupa rasio).
- Hasil analisis regresi dengan variabel X (Pendapatan) dan variabel Y (NPM) menunjukkan bahwa terdapat linearitas, dan juga signifikansi pengaruh antara Pendapatan dengan NPM, di mana signifikansi ANOVA sebesar 0,022 (di bawah 0,05) (Tabel 3) (Lampiran 8 – 10).

Langkah-langkah analisis regresi linear sederhana dengan Pendapatan sebagai variabel X dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel Y pada penelitian ini, yaitu:

1. Melakukan Analisis Statistik Deskriptif untuk mengidentifikasi *Outliers*, dilakukan 3 tahap filtrasi item sebagai berikut (Lampiran 11 – 13):
 - a. Analisis statistik deskriptif 1, ditemukan *outliers* dari variabel Pendapatan sebanyak 4 datum (25, 26, 27, 28) dan ROA sebanyak 3 datum (5, 6, 29).
 - b. Analisis statistik deskriptif 2, ditemukan *outliers* dari variabel Pendapatan sebanyak 4 datum (37, 38, 39, 40) dan ROA sebanyak 7 datum (1, 2, 3, 4, 18, 19, 32).
 - c. Analisis statistik deskriptif 3, ditemukan *outliers* dari variabel Pendapatan 0 datum dan ROA sebanyak 0 datum.
2. Dilakukan analisis regresi linear sederhana Pengaruh Pendapatan (data berupa interval) terhadap ROA (data berupa rasio).
3. Hasil analisis regresi dengan variabel X (Pendapatan) dan variabel Y (ROA) menunjukkan bahwa terdapat linearitas, namun tidak terdapat signifikansi pengaruh antara Pendapatan dengan ROA, di mana terdapat linearitas (pada Grafik) dan signifikansi ANOVA 0,255 (di atas 0,05) (Tabel 3) (Lampiran 14 – 16).

Langkah-langkah analisis regresi linear sederhana dengan Pendapatan sebagai variabel X dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel Y pada penelitian ini, yaitu:

1. Melakukan Analisis Statistik Deskriptif untuk mengidentifikasi *Outliers*, dilakukan 3 tahap filtrasi item sebagai berikut (Lampiran 16 – 19):
 - a. Analisis statistik deskriptif 1, ditemukan *outliers* dari variabel Pendapatan sebanyak 4 datum (37, 38, 39, 40) dan ROE sebanyak 5 datum (perusahaan 1, 2, 3, 4, 19).
 - b. Analisis statistik deskriptif 2, ditemukan *outliers* dari variabel Pendapatan sebanyak 1 datum (41) dan ROE sebanyak 1 datum (18).
 - c. Analisis statistik deskriptif 3, ditemukan *outliers* dari variabel Pendapatan sebanyak 0 datum dan ROE sebanyak 0 datum.
2. Dilakukan analisis regresi linear sederhana Pengaruh Pendapatan (data berupa interval) terhadap ROE (data berupa rasio).

Hasil analisis regresi dengan variabel X (Pendapatan) dan variabel Y (ROE) menunjukkan bahwa terdapat linearitas, namun tidak terdapat signifikansi pengaruh antara Pendapatan dengan ROE, di mana terdapat linearitas (pada Grafik) dan signifikansi ANOVA 0,227 (di atas 0,05) (Tabel 3) (Lampiran 20 – 22).

Tabel 3. Signifikansi Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dengan Filtrasi *Outliers*

No.	Analisis Regresi Linear Sederhana	Signifikansi
1.	Pengaruh Pendapatan (X) terhadap GPM (Y)	0,746
2.	Pengaruh Pendapatan (X) terhadap NPM (Y)	0,022
3.	Pengaruh Pendapatan (X) terhadap ROA (Y)	0,255
4.	Pengaruh Pendapatan (X) terhadap ROE (Y)	0,227

Sumber: olahan data peneliti

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil di antaranya:

1. Dari analisis deskriptif diperoleh kesimpulan bahwa semua perusahaan di subsektor Konstruksi Bangunan mengalami penurunan pendapatan ketika memasuki masa pandemi (dari 2019 ke 2020).
2. Dari analisis deskriptif diperoleh kesimpulan bahwa di tengah masa pandemi (2020 ke 2021) dan ketika kondisi pandemi membaik (2022), pendapatan perusahaan di subsektor Konstruksi Bangunan bervariasi, ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan.
3. Pada analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa pada rasio profitabilitas yang dilihat dari sisi penjualan, semua perusahaan mengalami penurunan rasio ketika menghadapi pandemi, dan mulai mengalami kenaikan di tahun kedua pandemi. Namun ketika keluar dari pandemi (tahun 2022), terdapat perbedaan di mana sebagian perusahaan masih mengalami fluktuasi penurunan rasio GPM dan NPM.
4. Pada rasio profitabilitas yang dilihat dari sisi dana yang diinvestasikan, hampir semua perusahaan mengalami penurunan rasio ketika memasuki tahun pandemi. Di tengah-tengah pandemi (tahun 2020-2021) dan ketika keluar dari pandemi (tahun 2022), rasio ROA dan ROE perusahaan bervariasi ada yang naik dan ada yang turun dengan komposisi hampir 50%.
5. Hasil analisis regresi linear sederhana tanpa filtrasi *outliers* menunjukkan bahwa di era sebelum pandemi, di era pandemi, dan di era pasca pandemi, tidak ada signifikansi pengaruh antara Pendapatan dengan Rasio Profitabilitas (GPM, NPM, ROA dan ROE) dari tahun 2019-2022.
6. Hasil analisis regresi linear sederhana dengan filtrasi *outliers* menunjukkan bahwa di era sebelum pandemi, di era pandemi, dan di era pasca pandemi, ada signifikansi pengaruh antara Pendapatan dengan Rasio NPM, dan tidak ada signifikansi pengaruh antara Pendapatan dengan Rasio GPM, ROA, dan ROE dari tahun 2019-2022.
7. Secara garis besar, hampir tidak ditemukan pengaruh antara Pendapatan dengan Rasio Profitabilitas perusahaan di subsektor Konstruksi Bangunan, dengan hanya satu analisis regresi yang menunjukkan adanya signifikansi pengaruh.

Saran-saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, di antaranya:

1. Pada penelitian selanjutnya, rasio-rasio lain pada analisis laporan keuangan dapat dikaji sebagai variabel dependen (Y), di antaranya Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Pasar.
2. Pada penelitian selanjutnya, bisa menggunakan obyek penelitian dari sektor lain yang juga menyokong perekonomian Indonesia, seperti sektor Energi, Kesehatan, Teknologi, Finansial, Properti, Logistik, Otomotif, dan lainnya.
3. Penelitian secara *in-depth analysis* mengenai metode filtrasi *outliers* untuk memperkuat penyebab filtrasi, metode filtrasi, serta pengaruhnya terhadap analisis data selanjutnya.

REFERENSI

- Asnawi, S. K. (2017). *EKMA5205 - Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.

- Aulia P., T. E. (2022, June 21). Cara Mendeteksi dan Menangani Outlier. Pacmann. Retrieved May 2, 2023, from <https://pacmann.io/blog/cara-mendeteksi-dan-menangani-outlier-saat-melakukan-data-analysis>
- Fabozzi, F. J., & Peterson, P. P. (2003). *Financial Management and Analysis*. John Wiley & Sons.
- Hidayat, A. (2012, August 13). Pengertian analisis regresi korelasi dan cara hitung. Retrieved April 5, 2023, from Blog Statistik Indonesia website: <https://www.statistikian.com/2012/08/analisis-regresi-korelasi.html>
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- JASP. (2018, 06 27). How to Filter Your Data in JASP. JASP. Retrieved 05 02, 2023, from <https://jasp-stats.org/2018/06/27/how-to-filter-your-data-in-jasp/>
- Nuzula, S. F., & Siregar, C. S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Sebelum Dan Saat Covid-19. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 941–945.
- Pintu. (2022, November 17). Pengertian dan Contoh Pendapatan dalam Akuntansi. Pintu. Retrieved from <https://pintu.co.id/blog/pendapatan-dalam-akuntansi#pengertian-pendapatan-dalam-akuntansi>
- Utomo, W. (2021). Perizinan Berusaha dalam Rangka Meningkatkan Ekosistem Investasi dan Kegiatan Berusaha. In *Konstruksi Indonesia 2021: Era Baru Konstruksi, Berkarya Menuju Indonesia Maju* (pp. 28–40). Jakarta Selatan: Direktorat Jenderal Bina Konstruksi.
- Wirahadikusumah, R. (2021). Era Baru Konstruksi: Berkarya Menuju Indonesia Maju. In *Konstruksi Indonesia 2021: Era Baru Konstruksi, Berkarya Menuju Indonesia Maju* (pp. 16–25). Jakarta Selatan: Direktorat Jenderal Bina Konstruksi.